

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap upaya membina dan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM harus segera direalisasikan melalui pendidikan terutama dalam menghadapi era global. Menurut Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Proses pembelajaran itu sendiri memiliki peranan penting dalam pendidikan, contohnya untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, serta penerapan konsep diri.

Salah satu pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Trianto (2010: 171) mengatakan bahwa IPS merupakan intergrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pelajaran IPS mengajarkan siswa berbagai macam hal dalam sudut pandang kehidupan secara sosial seperti kemasyarakatan, budaya, kenampakan alam, pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dalam kegiatan ekonomi,

keanekaragaman suku bangsa, sejarah dan sebagainya. Hal tersebut dapat membentuk siswa memiliki kemampuan sosial yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat dan saling toleransi terhadap keanekaragaman tiap suku.

Materi IPS yang menuntut siswa untuk menghafal membuat siswa menjadi cepat bosan dan enggan untuk memahami isi materi. Penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat akan sulit dalam membangun pemahaman siswa terhadap materi. Pembelajaran IPS memerlukan cara berpikir yang mendalam, sehingga siswa mengetahui nilai-nilai mendasar yang terdapat dalam materi, namun siswa cenderung pasif dan tidak dapat mengembangkan pengetahuannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Pembelajaran yang menarik serta membuat siswa mengembangkan pengetahuannya akan menyebabkan siswa mudah dalam memahami materi. Hal ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa akan menjadi seorang warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat, salah satunya diterapkan melalui proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Karangturi, Sumbang diperoleh beberapa informasi mengenai hasil prestasi belajar IPS siswa kelas V. Tercatat bahwa hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dari 22 siswa di kelas V yaitu 18 siswa mendapatkan nilai

rendah dibawah KKM yaitu 64 dan 4 siswa dengan nilai di atas KKM, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan kurang memenuhi KKM. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan upaya perbaikan terhadap pembelajaran IPS.

Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti dan guru menerapkan teknik *Probing Prompting* dengan bantuan media gambar sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Huda (2013: 281) menyatakan bahwa *Probing Prompting* merupakan pembelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya. Media gambar sendiri dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar ketika siswa membaca, berdiskusi, berpikir dan lain-lain.

Penggunaan teknik *Probing Prompting* dengan bantuan media gambar bertujuan agar siswa mau berpikir. Siswa dilatih supaya dapat memahami materi serta melihat persoalan dari sudut pandang yang berbeda.. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti melakukan PTK yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui teknik *Probing Prompting* dengan Media Gambar Kelas V SDN Karangturi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penggunaan teknik *Probing Prompting* dengan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Karangturi?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SDN Karangturi pada mata pelajaran IPS melalui teknik *Probing Prompting* dengan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang nanti dilakukan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah memberikan inovasi dan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran menggunakan teknik *Probing Prompting* dan media gambar. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai telaah guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian menjadi pertimbangan sekolah dan peningkatan kinerja guru ke depan yang nantinya meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Memperoleh umpan balik dalam rangka memperbaiki kinerja dan menambah pengetahuan tentang teknik *Probing Prompting*
- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai teknik pembelajaran.

c. Bagi siswa

Meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada materi Peranan Tokoh Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran.

